



Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Rencana Usia Menikah Anak di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Zendi Aldiantoto [✉] Puji Hardati, Moch. Arifien

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2020
Disetujui Oktober 2020
Dipublikasikan
November 2020

Keywords:

Pengetahuan, menikah,
usia, pendidikan, latar
belakang orang tua

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap rencana menikah anaknya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap rencana menikah anaknya di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Abstract

The purpose of this research is to identify the influence of parental education on the married plan of her child. The research method uses a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires, documentation, and interviews. Data analysis techniques using double regression analysis. Results showed that there was a significant influence on the level of education on the plan to marry his son in the Gulf of South Purwokerto district of Banyumas District.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Variabel tingkat pendidikan penduduk diukur berdasarkan tahun suksesnya, yaitu lamanya waktu menempuh jenjang pendidikan formal terakhir. Pendidikan formal penduduk di Kelurahan Patemon meliputi tidak tamat SD/ sederajat, tamat SD/ sederajat, tamat SMP/ sederajat, tamat SMA/ sederajat, dan tamat Perguruan Tinggi. (Silaban, 2018 ; edu geography)

Hasil penelitian Sari (2018) tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Bersih Orang Tua terhadap Usia Pernikahan di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun 2018 diperoleh informasi bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap usia pernikahan anak.

Tingkat pendidikan yang tinggi dengan tingkat pendidikan yang rendah menjadikan perbedaan pengambilan keputusan untuk menikah. Wanita yang menikah di usia dini sebagian besar memiliki pengetahuan rendah dibandingkan yang tidak melakukan pernikahan dini karena memiliki pendidikan tinggi.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap rencana menikah anaknya.

METODE

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Populasi penelitian ini adalah Rumah Tangga yang sudah mempunyai anak sebanyak 4340 KK yang sudah mempunyai anak dengan sampel sebanyak 100 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *area random sampling*. Teknik penelitian ini di gunakan untuk pengambilan secara acak namun dikelompokkan berdasarkan area atau wilayah.

Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Populasi penelitian ini adalah Rumah Tangga yang sudah mempunyai anak sebanyak 4340 KK yang sudah mempunyai anak dengan sampel sebanyak 100 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *area random sampling*. Teknik penelitian ini di gunakan untuk pengambilan secara acak namun dikelompokkan berdasarkan area atau wilayah. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Tabel 1 Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | F | % |
|--------|--------------------|-----|-----|
| 1 | SD | 10 | 10 |
| 2 | SMP | 25 | 25 |
| 3 | SMA | 53 | 53 |
| 4 | PT | 12 | 12 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orangtua di Kelurahan Teluk 10% lulusan SD, 25% lulusan SMP, 53% lulusan SMA, dan 12% lulusan Perguruan Tinggi. Dilihat dari hasil penelitian rata-rata orangtua di Kelurahan Teluk lulus SMA. Dari hasil tersebut maka diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua yang paling banyak yaitu pendidikan SMA sebanyak 53%.

Hasil penelitian tentang data rencana menikah di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2 Rencana Menikah

| No | Usia | F | % |
|--------|---------------|-----|-----|
| 1 | <20 tahun | 0 | 0 |
| 2 | 20 - 22 tahun | 21 | 21 |
| 3 | 23 - 25 tahun | 44 | 44 |
| 4 | >25 tahun | 35 | 35 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rencana orangtua menikah anak 21% pada usia 20 sampai 22 tahun, 44% pada usia 23 sampai 25 tahun, lebih dari usia 25 tahun terdapat 35%, dan tidak ada yang menikah anaknya pada usia dibawah 20 tahun. Dilihat dari hasil penelitian rata-rata orangtua rencana menikah anaknya pada usia 23 sampai 25 tahun.

Hasil uji hipotesis regresi diperoleh data sebagai berikut

Tabel 3 Uji Hipotesis

| Model | T | Sig. |
|--------------------|-------|------|
| (Constant) | 2,083 | ,040 |
| tingkat_pendidikan | 2,357 | ,020 |

Dependent Variable: rencana_menikahkan

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan hasil uji t pada perhitungan di atas bahwa hasil p value atau sig. pada variabel pengetahuan yaitu 0,020 yang artinya hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh probabilitas (p value) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap rencana menikah anaknya.

Hasil uji anova diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4 Uji Anova (F)

| F | Sig |
|--------|-------|
| 83,666 | 0,000 |

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh probabilitas (p value) atau sig. 0,000 yaitu < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model uji regresi dari uji goodness of fit bermakna.

Dengan demikian ada pengaruh pengaruh latar belakang orangtua terhadap rencana usia menikah anak di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan Hasil uji koefisien determinasi parsial diperoleh sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

| Model | Coefficients ^a | | | VIF |
|-------------|---------------------------|------|------|-------|
| | Correlations | | | |
| | Parti | Part | ce | |
| 1(Constant) | | | | |
| log10_x1Ti | | | | |
| ngkat | 234 | 127 | .490 | 2.042 |
| Pendidikan | | | | |

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Koefisien determinasi parsial r^2 untuk variabel X1 (Tingkat Pendidikan Orangtua) adalah 0,234, nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasikan menjadi $(0,234)^2 \times 100\%$ sehingga diperoleh hasil 5.47 %.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini terbanyak berpendidikan SMA yaitu sebanyak 53%. Orang tua yang memiliki pendidikan sangat rendah sedikit jumlahnya yaitu pendidikan SD sebanyak 10%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk tingkat pendidikan orang tua di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas tidak tergolong dalam pendidikan rendah. Rata – rata memiliki tingkat pendidikan SMA dimana tingkat pendidikan tersebut sudah cukup baik sebagai orang tua.

Penentuan usia menikah anak sesuai tingkat pendidikan Orangtua. Orangtua dengan tingkat pendidikan SD responden paling banyak menjawab menikah anak pada usia 22 tahun dengan nilai frekuensi 4. Orangtua yang tingkat pendidikannya SMP paling banyak menjawab menikah anak pada usia 23 tahun dengan nilai frekuensi 7. Sementara Orangtua dengan tingkat pendidikan SMA paling banyak menjawab usia menikah anak pada 26 tahun dengan nilai frekuensi 21. Dan untuk Orangtua dengan tingkat pendidikan Perguruan paling banyak menjawab menikah anak pada usia 26 tahun dengan nilai frekuensi 11.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa latar belakang orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap rencana menikah anak. Hasil uji SPSS menunjukkan hasil yang signifikan yaitu probabilitas 0,000.

Tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap rencana menikah anak. Secara statisti diketahui nilai t_{hitung} 2,357 dengan nilai signifikan 0,020. Hasil tersebut berarti bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap rencana menikah. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi menjadikan rencana anak menikah pada usia lebih ideal sesuai anjuran undang-undang yang berlaku saat ini dibandingkan dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah.

Anak menikah secara ideal berdasarkan undang-undang yang ada yaitu jika perempuan 21 tahun dan jika laki-laki 25 tahun. Usia tersebut dianggap ideal oleh pemerintah untuk melangsungkan pernikahan.

Hasil penelitian diketahui bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi terbukti merencanakan usia menikah anaknya pada usia ideal yaitu sesuai aturan pemerintah jika laki-laki minimal 25 tahun sedangkan untuk anak perempuan 21 tahun. Hal ini berbeda dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah seperti hanya SD.

Qibtiyah (2014) menyatakan bahwa tingkat pendidikan remaja menjadi faktor dalam menentukan usia kawin pertama. Semakin rendah tingkat pendidikan, makin mendorong berlangsungnya perkawinan muda.

Tingkat pendidikan seseorang akan membedakan cara berpikir sehingga hal ini yang akan menjadikan berbeda pula dalam pengambilan keputusan terutama dalam merencanakan menikah anaknya.

Semakin rendah tingkat pendidikan, makin mendorong berlangsungnya perkawinan muda. Sesuai dengan hasil penelitian Hotnatalia (2012) secara parsial didapat bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap usia kawin pertama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap rencana menikah anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS.2016. *Kecamatan Purwokerto Selatan Dalam Angka Tahun 2016*.
- Hardati, Puji. 2013. Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Lapangan Pekerjaan di Jawa Tengah. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*. Vol. 40 No. 2 Desember 2013:219-229
- Hotnatalia, N. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus: Di Dusun Ix Seroja Pasar Vii Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Universitas Sumatra Utara*.
- Nur, Cholifah.T, dkk. 2016. Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Malang: Jurnal Pendidikan dan Pengembangan* , Vol. 1, No. 3 Maret 2016: 50-58.
- Qibtiyah, M. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan. *Surabaya: Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 3, No. 1 Juli 2014: 50-58.
- Sari, R.A, dkk. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Bersih Orang Tua terhadap Usia Pernikahan di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun 2018. *Edu Geography*. Volume 6 Nomor 3, Tahun 2018. Unnes.
- Silaban, Eldo. R. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Penduduk Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah di Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Tahun 2018. *Edu Geography*. Volume 6 Nomor 3, Tahun 2018. Unnes.